

## **IPTEKS PENGGUNAAN MODAL PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH MENGUNAKAN LAPORAN KEUANGAN AKUNTANSI**

Tesalonika Theresa Mutiara Lonto<sup>1</sup>, Sonny Pangerapan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu, Manado, 95115, Indonesia

E-mail : tesalonikalonto@gmail.com

### **ABSTRACT**

*Small and medium enterprises are businesses run by a person / group of people to build a business. To run it you should use financial statements with an accounting information system. Because, using financial statements can find out the advantages and disadvantages of the business being run. When starting a business, we must find out the strategic place and market share that will become the place of business to run. By doing all that is needed we can do business well. Through this research, it was explained how to run a business by getting a loan from the Office of Cooperatives and Small and Medium Enterprises and ways to obtain these loans. This study also aims to find out how to run a business using financial statements with accounting information systems.*

*Keywords: evaluating, effectiveness, grant disbursement procedure*

### **1. PENDAHULUAN**

Di Indonesia sudah banyak usaha-usaha yang didirikan oleh seorang/kelompok orang yang masih muda atau dewasa. Banyak yang mendirikan usaha dengan modal sendiri, pinjaman dari orang tua/keluarga, pinjaman dari bank atau pinjaman lainnya. Ketika mendirikan usaha mereka sudah mempersiapkan segala yang dibutuhkan dalam menjalankan usaha. Kebanyakan dari mereka memili Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk memulai usaha. UKM sendiri merupakan jenis usaha yang berskala kecil yang dapat dijalankan oleh seorang atau sekelompok orang bagi perekonomian sebuah negara. Perkembangan ekonomi negara dapat bertumbuh juga oleh peran dan eksistensi UKM. UKM dapat menambah tenaga kerja, investasi nasional Indonesia, dan menopang Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Dalam menjalankan usaha kecil dan menengah ini bisa mendapatkan dana dari Dinas Koperasi dan UKM yang berada dibawah naungan Kementrian Koperasi dan UKM. Tugas dan fungsi dari Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sulawesi Utara, yaitu:

Tugas: melakukan kegiatan yang berhubungan dengan penunjang dan pelayanan masyarakat untuk melaksanakan kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas dinas. Dalam melakukan tugas tersebut, Dinas Koperasi dan UKM menyelenggarakan fungsi :

1. Menyusun kebijakan unit pelaksana teknis;
2. Melaksanakan perencanaan, koordinasi, pembinaan dan pengendalian tugas;
3. Melaksanakan tugas dari Kementrian Koperasi dan UKM.

Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan menengah perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat” maka dari itu perlu diperhatikan tempat yang akan dibuat untuk menjalankan usaha dan mengetahui selera dan keinginan dari konsumen agar terhindar dari persingan yang tidak sehat. Karena persaingan usaha yang tidak sehat seringkali terjadi ketika ada usaha lain yang sejenis berada di tempat yang berdekatan dengan tempat usaha yang kita jalankan. Juga perlu diperhatikan ketika melihat konsumen, karena konsumen memiliki selera yang berbeda-beda, contohnya ketika nanti kita membuka usaha penjualan parfum, ada konsumen yang menginginkan aroma yang tajam, tetapi ada

---

juga konsumen yang menginginkan aroma yang tidak terlalu bau. Dan juga ada tipe-tipe konsumen dalam mengunjungi tempat usaha, yaitu :

1. Konsumen yang tidak banyak berbicara
2. Konsumen yang aktif
3. Konsumen yang tidak bisa mendengar pendapat orang lain
4. Konsumen yang sombong
5. Konsumen penawar
6. Konsumen yang sering membandingkan harga
7. Konsumen yang tidak sabar
8. Konsumen yang memiliki hati yang baik
9. Konsumen yang curang
10. Konsumen yang judes
11. Konsumen yang sulit untuk memahami
12. Konsumen yang ramah
13. Konsumen yang hemat
14. Konsumen yang arogan
15. Konsumen yang mementingkan diri sendiri
16. Konsumen yang sangat detail

Jadi, kita harus mengetahui tipe-tipe konsumen yang mengunjungi tempat usaha dengan menguasai usaha yang kita jalankan, jangan biarkan kita masuk dalam pertanyaan jebakan yang dia berikan. Jika kita belum menguasai usaha yang dijalankan mintalah rekan bisnis kita untuk menjelaskan kepada konsumen agar kepercayaan konsumen kepada usaha yang dijalankan tidak berkurang. Dalam menjalankan usaha kecil dan menengah ini sebaiknya menggunakan laporan keuangan dengan sistem informasi akuntansi yang telah disediakan. Karena kita perlu mengetahui berapa keuntungan dan kerugian dari usaha yang akan dijalankan nantinya. Dengan demikian laporan keuangan adalah salah satu alternatif untuk mengetahui keuntungan dan kerugian dari usaha yang dijalankan.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

**Pengertian Sistem Akuntansi.** Menurut Mulyadi (2001), sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan”. Karena dengan adanya informasi keuangan, dapat memudahkan untuk pengisian laporan keuangan nantinya. Kesimpulan dari sistem akuntansi yaitu, pencatatan atas laporan untuk memberikan informasi keuangan yang terjadi selama menjalankan usaha.

**Informasi Akuntansi.** Menurut Belkaoui, A.R. ( 2000), dalam menjalankan usaha kita perlu mengetahui transaksi apa yang terjadi selama usaha berjalan. Ketika kita mengetahui transaksi yang terjadi, kita mencatatnya ke dalam laporan keuangan yang telah disediakan. Kesimpulan dari informasi akuntansi adalah memberikan pencatatan atas laporan keuangan yang akan dibuat.

Contoh-contoh UKM : Rumah makan, Toko baju, Toko sepatu, Rumah kopi, Salon kecantikan, Bisnis online dropshiper, Toko aksesoris handphone, Jual beli hp bekas, Usaha foto copy dan alat tulis, Usaha agen JNE, Jasa angkutan barang, Tempat cuci mobil dan motor, Tempat jahit, Warung internet, Tempat les privat, Online Shopping, Bengkel, Usaha jasa pengetikan, Usaha bikin parcel, Jualan mainan anak-anak, Bisnis makanan ringan atau cemilan, Usaha Franchise Minuman, Usaha Penjualan Pulsa dan Token Listrik, Usaha Laundry, Usaha jasa foto, Usaha jasa travel dan tour guide, Menjadi penulis, dan lain-lain.

### **3. METODE DAN TEKNIK PENERAPAN IPTEKS**

#### **3.1. Metode Penerapan Ipteks**

Metode ipteks yang diterapkan adalah dengan mengimplementasikan laporan keuangan pada usaha kecil menengah menggunakan sistem akuntansi yang disediakan.

#### **3.2. Teknik Penerapan Ipteks**

Teknik ipteks yang diterapkan yaitu mengamati dan turut serta dalam melakukan perbandingan antara pengeluaran dan pemasukan dari usaha yang didapatkan dengan menggunakan laporan keuangan yang telah dibuat.

### **4. PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Objek Penerapan Ipteks**

UPTD Balatkop dan UKM Sulawesi Utara merupakan balai yang dipercayakan oleh pemerintah lewat Dinas Koperasi dan UKM Daerah Prov. Sulawesi Utara untuk mengelola seluruh kegiatan yang berhubungan dengan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Provinsi Sulawesi Utara. UPTD BALATKOP dan UKM Daerah Prov. Sulut memiliki fungsi:

1. Mengembangkan inovasi dan kreatifitas pengelola koperasi dan UMKM;
2. Meningkatkan dan mengembangkan kompetensi widyaiswara, fasilitator, instruktur dan tenaga pengajar;
3. Meningkatkan kompetensi SDM pengelola koperasi dan UMKM dalam penguasaan Iptek, manajerial dan Entrepreneurship;
4. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga penelitian, perguruan tinggi dan lembaga diklat lainnya.

#### **4.2. Pembahasan**

Kementrian Koperasi dan UKM mendefinisikan usaha kecil (UK), termasuk usaha mikro (UMI), sebagai suatu badan usaha milik warga negara Indonesia, baik perorangan maupun berbadan hukum yang memiliki kekayaan bersih, tidak termasuk tanah dan bangunan sebanyakbanyaknya Rp 200 juta dan atau mempunyai hasil penjualan rata-rata per tahun sebanyak Rp 1 milyar dan usaha tersebut berdiri sendiri. Badan usaha milik warga negara Indonesia yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp 200 juta sampai dengan Rp 10 milyar tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha didefinisikan sebagai usaha menengah (UM). Badan usaha dengan nilai aset dan omzet di atas itu adalah usaha besar (UB). Sedangkan Badan Pusat Statistik (BPS) mendefinisikan Skala usaha berdasarkan jumlah tenaga kerja. UK adalah perusahaan (baik berbadan hukum atau tidak) yang mempunyai tenaga kerja berjumlah 5 - 19 orang termasuk pemilik usaha atau pengusaha dan UMI adalah usaha dengan tenaga kerja 1 - 4 orang. Sedangkan UM adalah perusahaan yang mempekerjakan 20 - 29 orang. Perusahaan dengan jumlah tenaga kerja lebih dari 99 orang dikategorikan sebagai UB.

UKM terdapat di semua sektor ekonomi, termasuk industri manufaktur dan perdagangan. Oleh karena industri dan dagang kecil (IDK) tergolong dalam batasan UK menurut Undang-undang No. 9 tahun 1995 tentang Usaha Kecil, maka batasan IDK didefinisikan oleh Departemen Perindustrian dan Perdagangan (Deperindag) sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan secara perseorangan atau rumah tangga maupun suatu badan, bertujuan untuk memproduksi barang maupun jasa untuk dipemiagakan secara komersial. Secara umum peran usaha mikro dan kecil dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) mengalami kenaikan dibanding sebelum krisis, bersamaan dengan merosotnya usaha menengah dan besar, terutama pada puncak krisis ekonomi tahun 1998 dan 1999, namun kemudian tergeser kembali oleh usaha besar. Usaha kecil telah pulih dari krisis pada tahun 2001, dan usaha besar baru pulih dari krisis pada tahun 2003, sedang untuk usaha menengah diperkirakan pulih pada tahun 2004. Krisis ekonomi mengakibatkan Indonesia tertinggal tujuh tahun dibandingkan negara lain dalam membangun daya saing perekonomian

---

nasionalnya. Usaha mikro dan kecil umumnya memiliki keunggulan dalam bidang yang memanfaatkan sumberdaya alam dan padat karya, seperti : pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, perdagangan, dan restoran. Usaha menengah memiliki keunggulan dalam penciptaan nilai tambah di sektor hotel, keuangan, persewaan, jasa perusahaan, dan kehutanan. Usaha besar memiliki keunggulan dalam industri pengolahan, listrik dan gas, komunikasi, dan pertambangan. Hal ini membuktikan usaha mikro, kecil, menengah, dan usaha besar didalam praktek bisnisnya saling melengkapi. Untuk mendapatkan pemberian modal untuk membangun usaha, diperlukan persyaratan, diantaranya:

**Persyaratan Pemberian Modal untuk UKM menurut Kementerian Koperasi dan UKM**

1. *Telah Memiliki Rintisan Usaha.* Individu yang telah memiliki rintisan usaha produktif dan atau pelaku usaha yang telah memiliki potensi untuk mengembangkan usaha dan usahanya yang telah berjalan minimal enam bulan dan maksimal tiga tahun bisa dibuktikan dengan foto tempat usaha dari sisi jalan, tampak depan, dan ruangan dalam serta proses produksi apabila ada.
2. *Belum Pernah Menerima Bantuan Sejenis.* Belum pernah menerima bantuan yang sejenis baik dari Kementerian Koperasi dan UKM yang dibuktikan dengan surat pernyataan dari yang bersangkutan.
3. *Maksimal berusia 45 tahun.* Maksimal wirausaha pemula yang menerima bantuan berusia 45 tahun ketika mengajukan proposal.
4. *Pendidikan minimal SLTP atau sederajat.* Calon wirausaha pemula yang mengajukan proposal minimal telah mengenyam bangku SLTP atau sederajat yang bisa dibuktikan lewat ijazah
5. *Telah Mengantongi Izin Usaha yang Resmi.* Telah memiliki legalitas usaha berupa izin usaha Mikro Kecil (IUMK) atau surat Keterangan domisili dari Kantor Kelurahan setempat
6. *Telah Memiliki NPWP.* Para peserta juga wajib memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) yang masih aktif atas nama calon penerima bantuan dokumen
7. *Memiliki Sertifikat Pelatihan.* Telah memiliki sertifikat pelatihan maksimal dua tahun sebelum tahun anggaran berjalan yang dilakukan oleh Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia dan atau Konsitusi atau lembaga yang memiliki kompetensi dan bekerja sama dengan Deputi Bidang Sumber Daya Manusia
8. *Memiliki Rekening Tabungan Aktif dari Bank Pemerintah.* Calon yang mengajukan dana jua harus memiliki rekening tabungan aktif dari bank pemerintah misalnya BRI/BNI atau Mandiri yang sesuai dengan nama calon penerima bantuan
9. *Surat Rekomendasi SKPD Kabupaten atau Kota.* Memiliki surat rekomendasi SKPD dari dinas atau kabupaten setempat yang telah ditandatangani oleh pejabat berwenang yang membidangi Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. File diunggah dalam bentuk PDF maksimal ukuran 4 MB.
10. *Proposal Usaha.* Telah memasukkan proposal usaha yang diajukan untuk menjadi peserta yang mendapatkan bantuan wirausaha pemula.

**Manfaat mendapatkan modal UKM.** Dapat membuka usaha milik sendiri dengan mendapatkan keuntungan dari usaha yang dimiliki.

**Manfaat menggunakan laporan keuangan akuntansi untuk UKM.** Dapat memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan.dapat mengetahui situasi kondisi keuangan usaha. Dan dapat mengetahui keuntungan dari usaha yang dijalankan

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan laporan keuangan sangat berpengaruh untuk kelancaran dalam menjalankan usaha kecil dan menengah, karena laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk memudahkan pengelolaan keuangan perusahaan.

### 5.2. Saran

Melalui penerapan ipteks ini ini belum diketahui berapa banyak dana yang didapat untuk menjalankan usaha kecil dan menengah dan belum dijelaskan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi untuk kategori UKM. Oleh karena itu, perlu melakukan penelitian kembali mengenai berapa pembiayaan dana yang diberikan. Juga harus melakukan penelitian tentang kategori usaha yang nantinya akan dijalankan oleh seorang/sekelompok orang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Belkaoui, A.R. 2000. *Teori Akuntansi*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Fitriyah, H. 2006. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Menengah Kabupaten Sidoarjo*. Tesis. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Airlangga: Surabaya.
- Human, P. (2012). *Bersama UKM Membangun Ekonomi Rakyat dan Lingkungan Hidup*. Medan: Fakultas Ekonomi USU.  
[https://www.researchgate.net/publication/309744985\\_pemberdayaan\\_usaha\\_mikro\\_kecil\\_dan\\_menengah\\_umkm\\_dalam\\_penanggulangan\\_kemiskinan](https://www.researchgate.net/publication/309744985_pemberdayaan_usaha_mikro_kecil_dan_menengah_umkm_dalam_penanggulangan_kemiskinan).
- Jamkrindo. *Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menurut UU NO. 20 Tahun 2008 tentang UMKM*. <http://bumn.go.id/jamkrindo/halaman/2>. diakses 23 Juli 2015.
- Kementerian Koperasi dan UKM tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Bantuan Pemerintah Pada Kementerian/Lembaga.
- Kementerian Koperasi dan UKM, Rencana Strategis pembangunan memperluas akses kepada sumber permodalan, Koperasi dan 'MKM periode Tahun 2004 \_ 2009, khususnya perbankan. Jakarta, 2004
- Kementerian UMKM dan Koperasi, Rencana Strategis 2009-2014.
- Keputusan Presiden RI No. 99. (1998). *Bidang / Jenis Usaha yang Dicadangkan untuk Usaha Kecil dan Bidang/Jenis Usaha Terbuka untuk Usaha Menengah atau Usaha Besar dengan Syarat Kemitraan*.
- Mulyadi, 2002, *Akuntansi Manajemen : Konsep, Manfaat dan Rekayasa*, Edisi 3, Salemba Empat
- Raharjo, M. D., & Ali, F. (1993). *Faktor-faktor keuangan yang mempengaruhi usaha kecil dan menengah di Indonesia, Dalam K. James & N. Akrasanee, Aspek-aspek finansial usaha kecil dan menengah; Studi kasus Asean*. Jakarta
- Romney, Marshall B, Steinbart Paul John, 2005. *Accounting Information Systems, Sistem Informasi Akuntansi (Terjemahan)*, Edisi 9. Jakarta: Salemba Empat.
- Rukminto, Bachtiar. (2008). *Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Program Pengembangan Labsite Pemerdayaan Masyarakat*. (Online). [www.ejournal.unair.ac.id](http://www.ejournal.unair.ac.id). Diakses pada tahun 2014.
- Tambunan, Tulus. 2012. *“Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia : isu-isu penting”*. Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995, tentang *Usaha Kecil*.
- UU No. 20 tahun 2008 pasal 3 tentang *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*.